PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN MASKER ERA COVID-19 PADA DEWASA (26-35) DI DESA SUMBEROTO KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN BOJNEGORO

Oleh : Ekawati Yuliana Putri
Pembimbing: (1) Arifal Aris, S.Kep., Ns., M.Kes (2) Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si

ABSTRAK

Pendahuluan: Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian *Covid-19*.
Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35) Di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.
Metode: Desain penelitian menggunakan Pre experimental dengan pendekatan *one grup pre test post test*. Populasi 46 responden, sampel 41 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data diambil menggunakan lembar kuisioner pengetahuan dan sikap.
Hasil: Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan sebelum diberikan video edukasi terdapat hampir sebagian 17 responden (41,5%) mengalami tingkat pengetahuan kurang dan sebagian besar 22 responden (53,7%) mengalami sikap kurang baik. Kemudian Sesudah diberikan video edukasi sebagian besar 27 responden (65,9%) mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap dengan kategori baik.
Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* di dapat nilai p = 0,000 pada tingkat pengetahuan dan sikap di mana p< 0,05 maka terdapat Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa Di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.
Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap, salah satu alternatif pendidikan kesehatan yang dapat digunakan adalah dengan memberikan video edukasi.

Kata Kunci: ***Video Edukasi, Penggunaan Masker, Tingkat pengetahuan dan Sikap***

ABSTRACT

Introduction : The use of masks is part of a comprehensive of *Covid-19* prevention and control measure. The purpose of this study the effect of educational videos on the level of knowledge and attitudes of using masks the *Covid-19* era.
Methode: : The research design used pre experimental *one group pre test post test* approach. Population of 46 respondents, a sample of 41 respondents by *simple random sampling* technique. Data taken using a questionnaire.
Result: Based on the results, it was shown that before the educational video, most of the 17 respondents (41.5%) a low level of knowledge and most of the 22 respondents (53.7%) e a low good attitude. Then after being given, most of the 27 respondents (65,9%) experienced in the good category.
The analyzed using the *Wilcoxon* test a value of p = 0.000 at the level of knowledge and attitude where p< 0.05, then there is the Effect of Educational Video on Knowledge Level and Attitudes for Using Masks in the *Covid-19* Era in Adults (26-35) in Bojonegoro Regency in 2022.
To improv it, one alternative health education that can be used is to provide educational videos

Keyword: : ***Educational Videos , Use of Masks, Level of Knowledge and Attitude***

1. Pendahuluan

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk *Covid-19.* Masker dapat digunakan untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri dari pemakai saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk pengendalian sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penyebaran lebih lanjut) atau keduanya. Penggunaan masker yang baik dan benar merupakan salah satu alternatif pencegahan yang lain selain mencuci tangan dan menjaga jarak (WHO, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Penggunaan masker adalah salah satu protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh semua orang dengan disiplin. WHO juga merekomendasikan cara pemakaian yang benar atau tepat agar efektif mencegah penularan virus *Covid-19*, penggunaan, penyimpanan, dan pembersihan atau pembuangan masker jenis apa pun sangat penting untuk memastikan efektivitas terbaik masker dan untuk menghindari peningkatan risiko transmisi (WHO, 2020).

Beberapa negara menyarankan penggunaan masker pada masyarakat umum sebelum 6 April 2021. Seperti USA, Canada, UK, Australia, New Zaeland, Perancis, Italy, Spanyol, menganjurkan menggunakan masker di tempat kerja dan setelah kontak dengan tenaga kesehatan atau individu yang telah terpapar, di negara China menganjurkan masyarakat untuk menggunakan masker juga saat isolasi mandiri dan bila akan berpergian keluar rumah serta tempat lain yang memiliki ventilasi baik.

Studi kasus yang dilakukan (Tan et al., 2021) di negara China mengenai penggunaan masker di masa pandemi hampir semua (99%) orang menggunakan masker, sebagian besar (73,3%) tingkat kepatuhan yang baik. Namun, 41,8% responden jarang mencuci tangan sebelum memakai masker, dan lebih dari setengahnya (55,3%, 62,1%) menyentuh (n=8108, 79,8%) atau membetulkan posisi masker (n=9356,92,0%). Saat melepas masker 7,6% responden membuang masker bekas pakai ke tempat sampah tanpa tutup dan 22,5% membuangnya ke tempat sampah terdekat tanpa menghiraukan ada tutupnya atau tidak. Responden menggunakan masker bedah sekali pakai (93,8%), masker N95 (26,2%), dan masker kain (8,5%). Beberapa peserta meggunakan beberapa masker secara bersamaan (kadang-kadang 26,5%, sering 2,1%, selalu 1,5%). Sebanyak 5.981 (58,8%) responden menggunakan kembali masker sekali pakai, hampir dua pertiga (n=3923, 65,6%) responden menggantungkan masker di udara terbuka. Lebih sari sepertiga (37,6%) respnden tidak mengganti masker setelah digunakan lebih dari 8 jam (Suhartini, 2021).

Menurut data Satgas *Covid-19* (Mei 2021), tentang monitoring kapatuhan protokol kesehatan tingkat nasional. Peta zonasi kepatuhan memakai masker yaitu selama satu pekan terakhir, terdapat 53 (15,63%) dari 339 kabupaten/kota yang memiliki tingkat kepatuhan memakai masker, kurang dari 60%; 45 (13,27%) kab/kota memiliki tingkat kepatuhan memakai masker 61%-75%; 94 (27,73%) kab/kota memiliki tingkat kepatuhan memakai masker 76%-90%; dan 147 (43,36%) kab/kota memiliki tingkat kepatuhan memakai masker >90%.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Leni Suhartini (2020) di RSPAD Gatot Soebroto tingkat pengetahuan yang melibatkan mahasiswa semester VI di masa pandemi *Covid-19* sebanyak 16 orang (50%) dan bidan di ruang tindakan dan persalinan RSPAD Gatot Soebroto sebanyak 16 orang (50%) sehingga total responden sebanyak 32 orang. Dari segi pengetahuan didapatkan hasil pada bidan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (81,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (18,8%). Pada mahasiswa pengetahuan baik sebanyak 10 orang (62,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (37,5%) (Suhartini, 2021). Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fetty dan Yunus (2021) di UNAI Bandung Barat, pengetahuan tentang syarat-syarat penggunaan masker yang benar mayoritas tinggi dengan presentase (98%) (Tarigan & Elon, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada November 2021 di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dari 100% dewasa didapatkan

hasil 60% agregat kurang baik tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan masker yang benar, dan 40% dewasa yang tingkat pengetahuan dan sikap cukup baik terhadap penggunaan masker yang benar. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pendidikan dan sikap usia dewasa mengenai penggunaan masker yang benar di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Penggunaan masker disarankan karena proses penularan *COVID-19* disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus *SARS-CoV-2* ke udara oleh orang yang terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. (Sudiadnyani et al., 2021). Droplet ini tidak bisa terbang jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Oleh karena itu penting sekali untuk menjaga jarak dan memakai masker sebagai cara mencegah terpapar *Covid-19*. Droplet ini juga dapat menempel di benda mati seperti meja, gagang pintu dan handrail.

Penggunaan masker harus betul terlindungi pada beberapa area saat pemakaiannya di daerah wajah yakni, hidung, mulut, dan dagu. Beberapa area ini merupakan area masuknya virus melalui udara. Penggunaan masker yang tidak tepat dapat membuat kontaminasi penyebaran virus yang meningkat.

Ada beberapa jenis masker yang dapat digunakan yaitu masker kain, masker bedah dan masker respirator medis seperti N95, FFP2 atau masker yang khusus digunakan oleh petugas layanan kesehatan saat merawat pasien Covid-19. Saat seseorang menggunakan masker maka droplet saat berbicara, batuk atau bersin tidak akan mengenai orang lain. Penggunaan masker dapat membantu melindungi orang-orang terdekat dari infeksi. Tetapi penggunaan masker yang salah juga tidak melindungi dari Covid-19 (Suhartini, 2021).

Risiko penularan *Covid-19* bisa dikurangi dengan cara memakai masker yang benar. Tingkat resiko penularan dibagi menjadi empat tingkatan. Pertama, apabila seseorang yang membawa virus (orang tanpa gejala) tidak menggunakan masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan penularannya mencapai 100%. Kedua, orang yang sakit pakai masker, sementara kelompok rentan tidak pakai masker maka potensi penularannya mencapai 70%. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya hanya 5%. Keempat, jika keduannya pakai masker, maka potensi penularannya hanya 1,5% (Dayani, 2021).

Pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penularan *Covid-19* dan sikap kepatuhan penggunaan masker mempunyai peran yang penting dalam hal antisipasi kejadian berulang. Masyarakat perlu mempelajari, mengenal serta memahami berbagai aspek dari jenis penyakit *Covid-19* termasuk penyebab, tanda dan gejala pencetus serta penatalaksanaanya. Dalam rangka pencegahan serta pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan, termasuk *Covid-19* adalah dengan penggunaaan masker (Rosyida & Anwar, 2021).

Proses pemberian pendidikan kesehatan memerlukan suatu media yang menarik untuk mempengaruhi pemahaman dan mengubah prilaku kelompok sasaran. Terdapat bermacam macam media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan diantaranya media ceramah, audio, media cetak, visual, media audio visual, dan media komputer, interaktif, peraga (Ruby, et al, 2015).

Adapun upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dewasa terhadap penggunaan masker yang benar untuk mencegah penularan virus *Covid-19* yaitu dengan memberikan media pembelajaran dalam bentuk video. Media Video dapat lebih mudah untuk dimengerti. Penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses sosialisasi, mengarahkan perhatian masyarakat untuk berkonsentrasi pada pembahasan yang diberikan sehingga proses sosialisasi menjadi menarik dan dapat dilihat secara berulang-ulang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (26-35) Di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Desain penelitian menggunakan *Pra-Eksperimen*

dengan menggunakan pendekatan *One group Pra test – post test design*. Menggunakan *Random Sampling* yang berjumlah 41 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap.. Pengolahan data menggunakan editing, coding, scoring, tabulating dan di analisis menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai signikasi p=<0,05.

3. Hasil Penelitian

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Secara administratif, Desa Sumberoto terletak di wilayah Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojnegoro dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngemplak Kecamatan Baureno. Selatan berbatasan dengan Desa Karangdinoyo Kecamatan Sumberejo. Barat berbatasan dengan Desa Pohwates Kecamatan Kepohbaru. Timur berbatasan dengan Desa Balongdowo Kecamatan Kepohbaru. Wilayah Desa Sumberoto terdiri dari 2 dusun yaitu Sumberoto dan Kupas.

2) Data Umum

(1) Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekunsi Karakteristik Orang Dewasa (26-35) Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juli 2022.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	5	12.2%
Perempuan	36	87.8%
Total	41	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruh (87,8) orang dewasa di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

(2) Tingkat Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Dewasa (26-35) Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	4	9.8%
SMP	20	48.8%
SMA	16	39.0%
Perguruan Tinggi	1	2.4%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hampir sebagian (48,8%) orang dewasa memiliki tingkat pendidikan SMP.

(3) Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Dewasa (26-35) Berdasarkan Pekerjaan di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Wiraswasta	22	53.7%
PNS	0	0%
Petani	17	41.5%
Guru	0	0%
Buruh Pabrik	2	4.9%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (53,7%) orang dewasa bekerja sebagai wiraswasta.

(4) Penghasilan Keluarga

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Dewasa (26-35) Berdasarkan Penghasilan Keluarga di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Penghasilan Keluarga	Frekuensi	Persentase
< 2 Juta Perbulan	34	82.9%
> 2 Juta Perbulan	7	17.1%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruh (82,9%) orang dewasa

memiliki penghasilan keluarga kurang dari 2 juta perbulan.

3) Data Khusus

(1) Distribusi tingkat pengetahuan sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35).

Tabel 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Kriteria	Responden	
	Tingkat Pengetahuan	
	Pre	
	Σ	%
Baik	9	22,0%
Cukup	15	36,6%
Kurang	17	41,5%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker pada dewasa hampir sebagian (41,5%) tingkat pengetahuan dalam kategori kurang dan sebagian kecil (22,0%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.

(2) Distribusi sikap sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35).

Tabel 6 Distribusi Sikap Sebelum Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Kriteria	Responden	
	Sikap	
	Pre	
	Σ	%
Baik	9	22,0%
Cukup	10	24,4%
Kurang	22	53,7%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker pada dewasa sebagian besar (53,7%) sikap dalam kategori kurang dan sebagian kecil (22,0%) memiliki sikap kategori baik.

(3) Distribusi tingkat pengetahuan sesudah diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35).

Tabel 7 Distribusi Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Kriteria	Responden	
	Tingkat Pengetahuan	
	Post	
	Σ	%
Baik	27	65,9%
Cukup	8	19,5%
Kurang	6	14,6%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan setelah diberikan video edukasi penggunaan masker sebagian besar orang dewasa (65,9%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik dan sebagian kecil (14,6%) memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.

(4) Distribusi sikap sesudah diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35).

Tabel 8 Distribusi Sikap Sesudah Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Kriteria	Responden	
	Sikap	
	Post	
	Σ	%
Baik	27	65,9%
Cukup	7	17,1%
Kurang	7	17,1%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan setelah diberikan video edukasi penggunaan masker sebagian besar orang dewasa (65,9%) memiliki sikap kategori baik dan sebagian

kecil (17,1%) memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang dan cukup.

(5) Pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan masker pada dewasa (26-35).

Tabel 9 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada bulan Juni 2022.

Variabel	**Responden**				***P value***
	Pre Test		***Post Test***		
	Modus	**(Min-Max)**	**Modus**	**(Min-Max)**	
Tingkat Pengetahuan	3,00	(1,00-3,00)	1,00	(1,00-3,00)	0,000
Sikap	3,00	(1,00-3,00)	1,00	(1,00-3,00)	0,000

Berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil uji analisis statistik dengan uji wilcoxon tingkat pengetahuan dan sikap menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,000 (p<0,05) yang artinya ada pengaruh video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada dewasa di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, yang ditunjukan dengan adanya peningkatan frekuensi tingkat pengetahuan dan sikap kategori baik setelah diberikan video edukasi dari kondisi *pre test* tingkat pengetahuan dan sikap dalam kategori kurang. Tingkat pengetahuan dan sikap mengalami perubahan nilai modus dari sebelum dan sesudah pemberian video edukasi penggunaan masker yaitu dari tingkat pengetahuan kategori kurang (kode 3) menjadi tingkat pendidikan kategori baik (kode 1).

4. Pembahasan

1) Tingkat Pengetahuan Dewasa (25-35) Sebelum Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker menunjukkan bahwa hampir sebagian (41,5%) usia dewasa yang menjadi responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang. Sesuai dengan teori Wawan & Dewi (2016) Kurangnya pengetahuan usia dewasa sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan faktor internalnya pendidikan, dimana pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (48,8%) usia dewasa memiliki tingkat pendidikan SMP, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian kecil (17,1%) responden yang penghasilan keluarganya >2 juta perbulan. Sedangkan sebagian besar (82,9%) responden yang penghasilan keluarganya <2 juta perbulan. Hal ini faktor penghasilan memang tidak berpengaruh langsung terhadap pengetahuan seseorang. Namun jika seseorang berpenghasilan cukup besar maka akan mampu untuk menyediakan atau membeli fasilitas-fasilitas sumber informasi. Untuk meningkatkan pengetahuan seseorang membutuhkan informasi yang lengkap, informasi tersebut dalam bentuk media video.

.

2) Sikap Dewasa (25-35) Sebelum Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19*

Menurut hasil penelitian, sebagian besar (53,7%) orang dewasa yang menjadi responden memiliki sikap kategori kurang. Sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker sebagian besar orang dewasa masih bersikap kurang mengetahui tentang sikap yang harus diambil saat terjadi wabah penyakit virus dengan menggunakan masker yang benar.

Sebagian dari mereka bersikap tidak mengetahui cara penggunaan masker yang benar dari sebelum menggunakan masker sampai tahap pembuangan., Saat masker

digunakan tidak boleh menurunkan masker di dagu saat sedang makan, sebaiknya masker disimpan dikantong. Kemudian cara melepas dan membuang masker harus sesuai prosedur, banyak dari mereka menggantungkan masker bekas pakai di dalam rumah yang seharusnya langsung dibuang ke kantong plastik atau tempat sampah tertutup dengan cara dirusak, dan didisinfektan terlebih dahulu. Ketidaktahuan mereka dikarenakan kurangnya terpapar informasi mengenai cara penggunaan masker yang benar.

Menurut WHO dalan buku Notoatmodjo (2012) sikap tertentu seseorang dipengaruhi oleh beberapa alasan pokok yaitu: (1) Pengetahuan, seseorang memperoleh pengetahuan dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. (2) Perilaku, menggambarkan suka atau tidak suka terhadap objek. Perilaku sering diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain yang paling dekat. Dari salah satu diatas pengetahuan sangat berperan penting dalam mengubah sikap.

3) Tingkat Pengetahuan Dewasa (25-35) Sesudah Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian dari 41 responden didapatkan perubahan tingkat pengetahuan sesudah diberikan video edukasi penggunaan masker menunjukkan bahwa sebagian besar dewasa (65,9%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.

Menurut Wawan & Dewi (2016) pengetahuan mengungkapkan sebelum mengadopsi sikap baru di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni: *Awareness* (kesadaran), *Interest* (merasa tertarik), *Evaluation* (menimbang-nimbang), *Trial* (mencoba), *Adaption* (menyesuaikan).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan video edukaksi penggunaan masker jumlah responden yang tingkat pengetahuan dalam kategori baik lebih banyak dari pada sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan pemberian video edukasi dan sesudah dilakukan pemberian video edukasi.

Saat dilakukan pemberian video edukasi masyarakat usia dewasa bersikap kooperatif, pada penelitian ini diketahui bahwa setelah diberikan video edukasi dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan masker. Pendidikan kesehatan tentang penggunaan masker melalui media video ini akan mampu memberikan ilmu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebebkan oleh penyebaran virus atau bakteri dari saluran pernapasan. Sehingga media video ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memberikan informasi bagi masyarakat yang masih awam tentang pentingnya penggunaan masker bagi kesehatan.

4) Sikap Dewasa (25-35) Sesudah Diberikan Video Edukasi Penggunaan Masker Era *Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian dari 41 responden didapatkan perubahan sikap sesudah diberikan video edukasi penggunaan masker menunjukkan bahwa sebagian besar dewasa (65,9%) memiliki sikap kategori baik.

Menurut Azwar (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ialah, yaitu:1) Interaksi kelompok, masing-masing individu dalam kelompk tersebut mempunyai karakteristik perilaku. Berbagai perbedaan tersebut kemudian memberikan informasi atau keteladanan yang diikuti sehingga membentuk sikap. 2) Komunikasi, melalui komunikasi akan memberikan informasi. Informasi dapat memberikan sugesti, motivasi dan kepercayaan. Informasi yang cenderung diarahkan negatif akan membentuk sikap yang negatif, sedangkan informasi yang memotivasi dan menyenangkan akan menimbulkan perubahan atau pembentukan sikap positif.

Pekerjaan erat kaitannya dengan perubahan sikap yang dimiliki oleh seseorang, hal ini dipengaruhi oleh pola hidup seseorang. Perubahan sikap tersebut akan memberikan kematangan yang tinggi dalam kehidupan nyata. Hal tersebut dibuktikan dengan orang yang memiliki pekerjaan akan melihat segala sesuatu tidak hanya dari sudut pandang, tetapi beberapa sudut pandang (Azwar 2011)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar (53,7%) responden bekerja sebagai wiraswasta. Sedangkan tidak satupun (0%) responden yang bekerja sebagai PNS maupun guru. Hal ini dapat mempengaruhi sikap orang dewasa karena rutinitas dewasa

yang mampu membuat menambah pengetahuan dan meningkatkan sikap dari lingkungan kerja. Orang yang memiliki pekerjaan, cenderung akan mudah menerima saran dan pendapat dari orang lain, sehingga dapat merubah pola berpikir orang dewasa dalam mengambil suatu tindakan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan masker di era *Covid-19*.

Sikap manusia tidak terbentuk sejak manusia dilahirkan. Sikap manusia terbentuk melalui proses sosial yang terjadi selama hidupnya, dimana individu mendapatkan informasi dan pengalaman. Proses tersebut dapat berlangsung di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Saat terjadi proses sosial terjadi hubungan timbal balik anatara individu dan sekitarnya. Adanya interaksi dan hubungan tersebut kemudian membentuk pola sikap individu dengan sekitarnya.

Adapun upaya untuk meningkatkan sikap masyarakat dewasa dalam penggunaan masker yang benar yaitu dengan memberikan media pembelajaran dalam bentuk video edukasi yang menunjukkan manfaat-manfaat dan perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga informasi yang disampaikan menggunakan media ini sangat efektif

5) Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Masker Era *Covid-19* Pada Dewasa (25-35)

Berdasarkan hasil uji statistic yang menganalisis pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang artinya terdapat pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dewasa. Yang dibuktikan dengan adanya perubahan kategori tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dari tingkat kategori kurang ke tingkat pengetahuan kategori baik.

Pemberian video edukasi penggunaan masker ini akan lebih mudah diterima oleh individu, dan visual gambar video yang baik akan mudah dicerna dan dicermati bagi semua kalangan sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang terhadap suatu objek.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh VA Safitri dkk (2021) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu setelah diberikan edukasi dengan media video, sehingga informasi pada video sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nikmatus (2021), tentang pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemadaman kebakaran di dapur. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan video edukasi tentang pemadapan kebakaran di dapur.

Pada penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Handri & Sunarti (2019), yang menyatakan bahwa ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap melalui media video pada siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

5. Penutup

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegro pada bulan Juni 2022 dengan menggunakan sampel usia dewasa (26-35) yang di observasi tingkat pengetahuan dan sikapnya setelah diberikan video edukasi, berjumlah 41 responden dengan kesimpulan sebagai berikut:

(1) Tingkat pengetahuan dewasa (26-35) sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* hampir sebagian memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang.
(2) Sikap dewasa (26-35) sebelum diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* sebagian besar memiliki sikap dalam kategori kurang.
(3) Tingkat pengetahuan dewasa (26-35) sesudah diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19*

sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik.

(4) Sikap dewasa (26-35) sesudah diberikan video edukasi penggunaan masker era *Covid-19* sebagian besar memiliki sikap dalam kategori baik.

(5) Terdapat pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan masker era *Covid-19* pada dewasa (26-35) di Desa Sumberoto Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

2) Saran

Dengan melihat hasil kesimpulan di atas maka ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

(1) Bagi Akademik

Merupakan sumbangan ilmu bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal manfaat menggunakan pendidikan kesehatan dengan media video yang dikaitkan dalam tingkat pengetahuan dan sikap dewasa yang mengalami kurangnya informasi mengenai penggunaan masker yang benar daan sebagai sarana pembanding bagi ilmu pengetahuan dalam memperkaya khasanah informasi masalah tersebut.

(2) Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dewasa dalam penggunaan masker.

(3) Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan konseling dan mempermudan menyampaikan informasi kesehatan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dewasa dalam penggunaan masker.

(4) Bagi Masyarakat

Agar menambah pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pendidikan dan sikap dewasa dalam penggunaan masker.

(5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya, juga mengetahui bahwa pemberian video juga bisa dijadikan *health education.*

DAFTAR PUSTAKA

Asnawati, S., Manurung, J., Rosa, L., & Sinaga, V. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, *1*(September), 115–123.

Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Dayani, D. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Masker Pada Remaja Di Kelurahan Bandung Kota Tegal Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.*

Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Jakarta: Trans Info Media.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Revisi 3 1. *Standar Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia*, *Revisi 3*, 1–42.

Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, *11*(1), 43–55. https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589

Handri, Sunarti (2019). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengethuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang.* BSR:https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/663

Hidayat, A. (2011). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak.* Jakarta: SalembaMedika.

Hidayat, A. (2015) *Metode penelitian keperawatan dan analisa data.* Jakarta; Salemba Medika

Induniasih. 2018. *Promosi Kesehatan: Pendidikan kesehatan dalam Keperawatan.* Yogyakarta :Pustaka Baru Press.

Kemendikbud. 2021. 8 *Cara Menggunakan Masker Dengan Benar.* Kemendikbud.go.id : https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/8-cara-menggunakan-masker-dengan-benar.

KEMKES RI. 2021. *Cara Kelola Limbah Masker Di Masyarakat.* Kemkes.go.id: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/warta-infem/cara-kelola-limbah-masker-di-masyarakat-untuk-cegah-penularan-covid-19#

Lee, L. Y. K., Lam, E. P. W., Chan, C. K., Chan, S. Y., Chiu, M. K., Chong, W. H., Chu, K. W., Hon, M. S., Kwan, L. K., Tsang, K. L., Tsoi, S. L., & Wu, C. W. (2020). Practice and technique of using face mask amongst adults in the community: A cross-sectional descriptive study. *BMC Public Health*, *20*(1), 1–11. https://doi.org/10.1186/s12889-020-09087-5

Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidian dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *3*(2), 35. https://doi.org/10.23916/08430011

Rosyida, T., & Anwar, M. (2021). *Education on How to Use the Correct Mask to the People in Barito Kuala Regency*. 568–571.

Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi pendidikan berdasarkan kurikulum nasional.* Jakarta : Pedoman Ilmu Raya

Sudiadnyani, N. P., Larasati, A., & Eksa, D. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pengetahuan Penggunaan Masker dengan Baik dan Benar Pada Anak-Anak. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *4*, 535–541.

Suhartini, L. (2021). Relationship Knowledge and The Level of Compliance with The Use of Masks During the Covid-19 Pandemic at Gatot Soebroto Hospital 2020. *Maternal & Neonatal Health Journal*, *2*(1), 1–5. https://doi.org/10.37010/mnhj.v2i1.176

Tarigan, F. A., & Elon, Y. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UNAI dalam penggunaan masker yang benar. *Jurnal Gawat Darurat*, *3*(1), 43–52.

Timotius, K. H. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

VA Safitri dkk (2021). *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Bulu Lor 2021.* MKMI :https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/39518/0

Vivi, D. A. (2017). *Pengaruh media audio visual cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pakai sabun anak prasekolah*.

Wawan, A., & Dewi Maria. 2010. Medical book: *Teori dan pengukuran pengetahuan. sikap. dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Numed.

WHO. (2020). Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. *World Health Organization*, 1–23. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5

Yuli, Nurhanisah. (2021). *Pakai, Lepas dan Buang Masker dengan Benar.* IndonesiaBaik.id : https://indonesiabaik.id/infografis/pakai-lepas-dan-buang-masker-dengan-benar